

Proporsi Tingkat Literasi Pangan dan Faktor yang Mempengaruhinya pada Mahasiswa Sarjana Reguler Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2019

Amal, Arifa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=132636&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi status gizi lebih dan obesitas secara nasional mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2013 ke 2018 menurut data Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia. Salah satu penyebab utamanya adalah meningkatnya tren konsumsi tinggi kalori namun rendah zat gizi. Literasi pangan diketahui memiliki potensi untuk mengubah tren konsumsi tersebut menjadi pola makan yang sehat. Literasi pangan didefinisikan sebagai gabungan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku seseorang terkait pangan untuk dapat memenuhi kebutuhan gizinya dalam situasi yang dinamis. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi tingkat literasi pangan total, fungsional, interaktif, dan kritis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa sarjana reguler Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2019.

Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner online secara cross-sectional dengan tingkat response sebesar 84,5% (n=197). Data dianalisis dengan uji Chi-square. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya perbedaan proporsi literasi pangan interaktif berdasarkan angkatan ($p=0,044$; OR: 2,056) dan tingkat ketahanan pangan ($p=0,024$; OR: 0,471), serta perbedaan proporsi literasi pangan kritis berdasarkan angkatan ($p=0,002$; OR: 3,593). Untuk meningkatkan literasi pangan mahasiswa serta menyediakan lingkungan yang positif untuk implementasinya, Fakultas Ilmu Keperawatan dapat melakukan intervensi berupa pengayaan materi edukasi gizi pada mata kuliah serta menerapkan regulasi di kantin fakultas untuk menyertakan label informasi gizi pada menu makanan yang dijual. Kata kunci: Mahasiswa, literasi pangan, literasi pangan fungsional, literasi pangan interaktif, literasi pangan kritis.